

## Daftar Pustaka

- Anonim, 2007. Badan Koordinasi Nasional Penanganan Bencana (BAKORNAS PB). Pengenalan karakteristik bencana Dan upaya mitigasinya Di Indonesia edisi II. Jakarta. Direktorat Mitigasi, Lakhar BAKORNAS PB. Diakses pada tanggal 4 Maret 2014 jam 15.35 wib.
- Anonim, Abstrak pemelitian hibah unggulan perguruan tinggi tahun 2012. Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LP2M). Universitas Hasanuddin.
- Anwar, A. 2012. Pemetaan Daerah Rawan Longsor Di Lahan Pertanian Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Makasar: Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin.
- Arif, M. 2013. Studi kerentanan longsor di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang. *skripsi* (tidak diterbitkan). Medan. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.
- Arsyad, S. 2010. Konservasi tanah dan air. IPB Press.
- Asdak, C. 2010. Hidrologi dan pengelolaan daerah aliran sungai. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press
- BAKORNAS PB. 2007. Pengenalan karakteristik bencana dan upaya mitigasinya di Indonesia. Jakarta. Direktorat Mitigasi.
- Effendi, A. D. 2008. Identifikasi kejadian longsor dan penentuan faktor-faktor utama penyebabnya di kecamatan babakan madang kabupaten bogor. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Bogor: Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Gunadi, S. dkk. 2004. Tingkat bahaya longsor di kecamatan samigaluh dan daerah sekitarnya, Kabupaten Kulonprogo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *makalah kongres MKTI ke V dan seminar nasional degradasi hutan dan lahan*. Yogyakarta: pasca sarjana UGM, 10-11 desember 2004.
- Hardiyatmo, H. C. 2012. Longsor lahan dan erosi kejadian dan penanganan. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press
- <http://www.karokab.go.id>. Diakses pada 30 Januari 2014.
- Imran. A. M, dkk. 2012. Tingkat kerentanan longsor pada ruas jalan poros malino–sinjai Berdasarkan aspek geologi. Abstrak Penelitian Hibah unggulan perguruan tinggi tahun 2012. Diakses pada tanggal 6 Maret 2014 jam 17.31 wib.

- Izhom, M. B. 2012. Kerentanan Wilayah Longsor lahan Didaerah Aliran Ci Citatih kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Depok: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indonesia.
- Mayangsunda, K. Dkk. 2011. Analisis Bahaya Gerakan Tanah. *Laporan studi* (tidak diterbitkan). Bandung: ITB.
- Nurjanah, Dkk. 2012. Maajemen Bencana. Badung. Penerbit Alfabeta
- Penelitihukum.org/tag/pengertian\_rawan\_bencana/. Diakses tanggal 5 Maret 2014 jam 17.08 wib
- Priyono, K. D, dkk. 2006. Analisis tingkat bahaya longsor tanah di Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara. *forum geografi*, vol.20, no.2.
- Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi. www. Vsi.esdm.go.id. diakses pada 3 April 2014.
- Risdianto, dkk. 2012. Analisis mitigasi bencana gerakan tanah dikecamatan pekucen kabupaten banyumas. *prosiding seminar nasional pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan*. Semarang:UNDIP, 11 September
- Sarah. D, M. R. Daryono. 2012. Investigasi Geologi Teknik pada Gerakan Tanah Lambat di Desa Jahiyang, Salawu, Kabupaten Tasikmalaya. *Indonesian Journal of Geology*, Vol. 7 No. 1 March 2012: 27-38. Diakses pada tanggal 6 Maret 2014 jam 18:46 wib.
- Soedarmo, G. D, Dkk. 1997. Mekanika Tanah 2. Yogyakarta. Penerbit Kanisius
- Suranto, J. P. 2008. Kajian pemanfaatan lahan pada daerah rawan bencana longsor lahan di gununglurah, cilogok, banyumas. *Tesis*. (tidak diterbitkan). Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Suripin. 2004. Pelestarian sumber daya tanah dan air. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Wahyunto, H. S, dkk. Kerwanan longsor lahan pertania didaerah aliran sungai citarum, jawa barat. Bogor. Balai penelitian tanah.